

Keefektifan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantu Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran PPKn di SMA PGRI 1 Pati)

Syafri Maulana Iqbal

email: syafrimaulana19@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the lack of Civics learning outcomes for Class XII MIPA students during distance learning. This is because the teacher's teaching model is mediocre and doesn't pay attention to the understanding of the material in the students. Therefore, the researcher provides a solution in the form of using a Mind mapping learning model with the assisted by PowerPoint Media. The researcher used this type of quantitative experimental research with a Pretest-Posttest Control Group Models. The researcher used the all Class of XII MIPA as many 278 students as population, with a research sample of 72 students which was divided into two classes, this is the experimental class and the control class. The selection of sampling used is Non Probability Sampling type of Purposive Sampling. Data collection was carried out by means of interviews, formative tests and documentation. The researcher used the T-test to analyze the data. The outcome of the analysis in this study are the initial average learning outcomes in Class XII MIPA 1 are 54,55 and the final average learning outcomes are 87,11 with an average increase of 32,56. In Class XII MIPA 2, the average initial learning outcome is 54,11 and the final average learning outcome is 75,77, with an average increase of 21,66. In this case, that the Mind mapping learning model assisted by PowerPoint media is effective for the learning outcomes of Class XII MIPA students when compared to the ordinary learning model.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilator belakanginya oleh minimnya hasil belajar PPKn siswa Kelas XII MIPA ketika pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut disebabkan model mengajar guru yang biasa saja dan kurang memperhatikan pemahaman materi pada siswanya. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi berupa penggunaan model pembelajaran *Mind mapping* dengan berbantu media *PowerPoint*. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti memakai semua Kelas XII MIPA sebanyak 278 siswa untuk populasinya, dengan sampel penelitian berjumlah 72 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan sampling yang dipakai adalah *Non Probability Sampling* berjenis *Purposive Sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, tes formatif dan dokumentasi. Peneliti menggunakan Uji T (*t-test*) untuk menganalisis data. Hasil analisis pada penelitian ini adalah rata-rata awal hasil belajar pada Kelas XII MIPA 1 sebesar 54,55 dan rata-rata akhir hasil belajar sebesar 87,11 dengan peningkatan rata-rata sebesar 32,56. Pada Kelas XII MIPA 2, rata-rata awal hasil belajar sebesar 54,11 dan rata-rata akhir hasil belajar sebesar 75,77, dengan peningkatan rata-rata 21,66. Hal tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *Mind mapping* berbantu media *PowerPoint* efektif kepada hasil belajar siswa Kelas XII MIPA jika dibandingkan dengan model pembelajaran biasa.

Kata kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, kita berhubungan dengan yang namanya hasil belajar. Hasil belajar yaitu segala sesuatu yang didapatkan oleh siswa dari serangkaian proses belajar yang berdampak pada suatu perubahan yang dialaminya, seperti dari tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar mempunyai 2 faktor yang berpengaruh antara lain faktor internal dan eksternal. Kecerdasan, motivasi, keinginan, perhatian kebiasaan dan keadaan fisik termasuk dalam faktor internal. Keluarga, masyarakat dan sekolah termasuk faktor eksternal.

Di lingkungan sekolah, keberadaan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan guru memegang kendali atas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Cara guru menyampaikan materi berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tidak heran jika seorang guru dituntut memiliki kreatifitas dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi dituangkan dalam suatu bentuk model pembelajaran yang sekiranya dianggap efektif dalam memaksimalkan hasil belajar siswa.

Desain pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru adalah desain *Mind Mapping*. Desain pembelajaran *Mind mapping* yaitu bentuk belajar siswa yang lebih menekankan pada poin-poin atau informasi-informasi penting yang ada dalam materi yang dihubungkan dengan gagasan utama atau ide pokok dari materi tersebut menggunakan garis-garis lurus atau melengkung membentuk suatu pemetaan pikiran. Model pembelajaran tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman suatu materi dengan hanya membuat peta pikiran dari poin-poin penting dari suatu materi. Cara membuat *Mind mapping* yaitu, pertama, siswa harus membaca terlebih dahulu suatu materi yang dipelajari. Kedua, siswa mencari gagasan utama atau pokok bahasan beserta informasi-informasi penting yang ada dalam materi tersebut. Ketiga, siswa meletakkan gagasan utama pada bagian tengah kemudian meletakkan informasi-informasi penting berada di sekeliling gagasan utama. Kemudian siswa membuat garis-garis lurus atau melengkung sebagai penghubung antara gagasan utama dengan poin penting yang berada di sekelilingnya.

Mengacu pada data wawancara dengan anak-anak Kelas XII MIPA SMA PGRI 1 Pati, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar PPKn yang rendah dipengaruhi oleh model pembelajaran selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut, meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan memakai desain pembelajaran *Mind mapping* pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peneliti melihat sejauh mana desain pembelajaran *Mind mapping* berbantu media *PowerPoint* berjalan efektif, jika dilihat dari nilai sekolah pelajaran PPKn Kelas XII MIPA SMA PGRI 1 Pati.

METODE PENELITIAN

Pada kali ini, peneliti menggunakan jenis kuantitatif yang berbentuk eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada kelas XII MIPA 1 akan dilakukan pembelajaran menerapkan desain *Mind mapping* berbantu media *PowerPoint*, sedangkan di Kelas XII MIPA 2 dilakukan pembelajaran dengan model biasa. Kegiatan eksperimen diberikan selama 3 kali pertemuan. Populasi dari eksperimen ini yaitu semua siswa kelas XII MIPA sebanyak 278 siswa. Sampel pada eksperimen ini yaitu sebanyak 72 siswa yang terbagi dalam 2 kelompok. Peneliti menggunakan cara pemilihan sampel *Non Probability Sampling* yang berjenis *Purposive Sampling*, dengan pertimbangan persamaan *head to head* dari kedua kelompok yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai *Pretest* dan *Posttest* untuk melakukan pengolahan data. Peneliti menggunakan pengujian validitas, reliabilitas, prasyarat seperti pengujian normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis yang menggunakan *T-test* untuk menganalisis data. Ketika melakukan analisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan terlebih dahulu membuat berbagai tabel bantu yang berisikan data hasil belajar siswa. Hal tersebut dengan tujuan agar peneliti dapat memantau tingkat *error* dan mempermudah melakukan langkah penyesuaian yang terjadi ketika melakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada uji validitas korelasi *Product Moment*, diperoleh sebanyak 36 dari 50 butir soal yang valid. Kriteria uji validitas pada penelitian ini yaitu, jika r hitung lebih dari r tabel dengan taraf signifikansi 5 persen, r tabel = 0,329 dengan $n = 36$, oleh karenanya soal itu valid. Pada uji reliabilitas dengan KR-20 diperoleh r hitung = 0,889 serta r tabel = 0,329, jadi, r hitung lebih dari r tabel, dengan demikian instrumen tersebut reliabel.

Setelah serangkaian uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelompok dengan perlakuan yang berbeda. Sebelum perlakuan tersebut dimulai, kedua kelompok diberikan soal *pretest* dengan tujuan untuk memantau keadaan awal hasil belajar dari kedua kelompok itu. Setelah perlakuan dari kedua kelompok selesai, mereka diberikan soal *posttest* dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar ketika sebelum maupun sesudah adanya perlakuan. Selain itu, peneliti juga dapat melihat seberapa besar tingkat peningkatan atau penurunan yang terjadi setelah diberikan perlakuan.

Dari eksperimen tersebut, diperoleh hasil *pretest* Kelas XII MIPA 1 memperoleh skor total 1964 dengan ketercapaian 54,55%. Rata-rata *pretest* sebesar 54,55 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 11,11%. Kemudian pada Kelas XII MIPA 2 memperoleh skor total 1948 dengan ketercapaian sebesar 54,11%. Rata-rata *pretest* sebesar 54,11 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal pada kelompok kontrol sebesar 5,56%. Hal tersebut menyatakan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kondisi yang hampir sama dengan perbedaan yang sangat tipis. Kemudian pada hasil *posttest*, kelas XII MIPA 1 memperoleh skor total 3136 dengan ketercapaian 87,11%. Rata-rata *posttest* sebesar 87,11 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 100%. Pada Kelas XII MIPA 2 memperoleh skor total sebesar 2728 dengan ketercapaian sebesar 77,78%. Rata-rata hasil *posttest* sebesar 75,77 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 77,78%. Dari hasil *pretest* dan *posttest*, Kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 terdapat persamaan yaitu berupa peningkatan dari segala aspek, akan tetapi, pada Kelas XII MIPA 1 lebih signifikan peningkatannya dibandingkan dengan Kelas XII MIPA 2.

Mengacu uji normalitas data *pretest* yang menggunakan uji *lilliefors*, peneliti mendapatkan 0,1213 pada Kelompok XII MIPA 1, dan 0,0924 pada Kelompok XII MIPA 2. L tabel dari kedua kelompok tersebut adalah 0,1476 dengan signifikansi 5%. Oleh karena itu L hitung < L tabel bisa diambil kesimpulan bahwa, data Kelompok XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 berdistribusi normal. Kemudian hasil uji normalitas data *posttest* diperoleh 0,1274 pada Kelompok XII MIPA 1 dan 0,1213 pada Kelompok XII MIPA 2. Mereka mempunyai L tabel = 0,1476 dengan taraf signifikansi 5%. Daripada itu, ditarik kesimpulan bahwa, L hitung < L tabel, maka Kelompok XII MIPA 1 dan XII MIPA 2 berdistribusi normal.

Mengacu uji homogenitas dengan memakai uji F, diperoleh F hitung = 1,0956 pada data *pretest*, dan F hitung = 1,5221 pada data *posttest*. Sedangkan F tabel = 1,7571 dengan taraf signifikansi 5%. Maka, dapat diambil kesimpulan jika F hitung < F tabel, data bervariasi sama (homogen). Oleh karena itu data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas bervariasi sama (homogen).

Mengacu uji hipotesis dengan uji T pada penelitian ini, peneliti mendapatkan t hitung = 14,291 serta t tabel = 1,994, dengan dk = 70 taraf signifikansi 5%. Jika t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima. Oleh karena itu, pemakaian desain pembelajaran *Mind mapping* berbantu *PowerPoint* efektif terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas XII MIPA SMA PGRI 1 Pati, daripada model pembelajaran biasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada penelitian yang sudah berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa, dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* berbantu media *PowerPoint* hasil belajar mata pelajaran PPKn siswa Kelas XII MIPA 1 mengalami peningkatan yang signifikan dari berbagai aspek. Berbeda dengan Kelas XII MIPA 2 yang menggunakan model pembelajaran biasa, yang mana tidak begitu signifikan pada peningkatannya. Hal itu mengacu pada perolehan nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimum serta ketuntasan klasikal. Selain itu, berdasarkan uji t, diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel, yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berkaitan dengan simpulan di atas, peneliti memberikan saran yang bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar khususnya SMA PGRI 1 Pati, yaitu:

1. Bagi Siswa

Setelah kegiatan eksperimen yang dilakukan peneliti dengan memakai bentuk pembelajaran *Mind mapping* berbantu *PowerPoint*, siswa diharapkan sering menggunakan model tersebut untuk meningkatkan nilai sekolahnya, terlebih lagi pada pelajaran PPKn.

2. Bagi Pengajar

Setelah pelaksanaan eksperimen yang berlangsung dengan model pembelajaran *Mind mapping* berbantu *PowerPoint* di SMA PGRI 1 Pati, diharapkan guru khususnya mata pelajaran PPKn agar menerapkan model itu di dalam kegiatan pembelajaran, karena terbukti mampu menjadikan hasil belajar pada siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Akhirudin, D. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia.

Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2). journal.ipm2kpe.or.id

Fatmawati, A. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Mind Map Dengan Media PowerPoint. *Jurnal Sains Dan Humaniora*, 1(2). jurnalnasional.ump.ac.id

Hamruni, H. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hidayat, H. D. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50. jurnal.ut.ac.id

Husamah, D. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. UMM Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (2014).

- Munar, Z. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cahaya Di SMPN 1 Kembang Tanjong. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. repository.ar-raniry.ac.id
- Mustadi, Ali, D. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Nursoviani, L., D. (2019). Penerapan Media Mind Mapping Tipe Networking Tree Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Bestari*, 16(2). www.riset-iaid.net
- Nurviyanti, R. S. (2015). Perbedaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dengan Menggunakan Media PowerPoint Dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Durenan Trenggalek. *IAIN Tulungagung*. repo.iain-tulungagung.ac.id
- Prabowo, W. H. G. (2018). *Penerapan Mind Mapping Sebagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Kaliwungu Kudus*.
- Pratami, A. N. (2018). *Keefektifan Model Pembelajaran Mind Mapping dan Picture and Picture Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Retawan, I. M. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2). ejournal.undiksha.ac.id
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruz Media.
- Subini, N. D. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Mentari Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N. D. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, S. (2016). Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 25–37. ejournal.upi.edu
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.